

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman yang kurang memadai mengenai literasi keuangan, terutama dalam konteks digital, saat ini menjadi suatu hal yang penting bagi generasi milenial. Transformasi digital dalam sektor perbankan Syariah dapat memberikan produk keuangan yang lebih efisien, aman, dan cepat, namun pemahaman yang memadai dari generasi milenial ini masih kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peranan layanan digital perbankan Syariah terhadap literasi keuangan generasi milenial di Indonesia dan untuk mengetahui apakah digitalisasi perbankan Syariah dapat berkontribusi dalam meningkatkan literasi finansial dikalangan generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer yakni diperoleh dari wawancara langsung kepada para responden untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan dan sumber data sekunder diperoleh dari buku, skripsi terdahulu dan jurnal. Penelitian ini menemukan dari hasil bahwa generasi milenial dalam menggunakan layanan digital perbankan Syariah tidak sepenuhnya berperan terhadap tingkat kemampuan dan pemahaman mengenai keuangan Syariah. Layanan digital perbankan Syariah sedikit banyak mampu memberikan peluang yang baik untuk meningkatkan keuangan Syariah pada generasi milenial di Indonesia.